

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAREER CENTER DENGAN METODE PROMETHEE BERBASIS WEB

Ica Khamisah<sup>1</sup>, Herry Sujaini<sup>2</sup>, Rudi Dwi Nyoto<sup>3</sup>.

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura<sup>1,2,3</sup>

*e-mail*: icakhamisah.ik@gmail.com<sup>1</sup>, herry\_sujaini@yahoo.com<sup>2</sup>, rudy\_dn@yahoo.com<sup>3</sup>

**Abstrak**— Dalam mencari pekerjaan, setiap calon pelamar pasti mencari lowongan yang sesuai dengan kriteria yang dimiliki. Selain itu dalam memilih pekerjaan, calon pelamar juga memiliki pertimbangan-pertimbangan yang nantinya akan digunakan untuk memilih pekerjaan mana yang lebih cocok sesuai dengan kriteria yang dimiliki. Namun pada kenyataannya penerimaan lowongan kerja masih belum optimal dalam proses seleksi pencari kerja terbaik hal ini disebabkan oleh belum tersedianya media yang dapat memproses penilaian pencari kerja dan memberi rekomendasi dalam penerimaan pencari kerja terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan merekomendasikan pencari kerja terbaik pada perusahaan-perusahaan penyedia kerja. Dalam menentukan dan merekomendasi pencari kerja terbaik, sistem menggunakan metode PROMETHEE dengan menggunakan kriteria-kriteria yang akan ditentukan oleh penyedia kerja. Sistem dibangun berbasis *website* dan perancangan sistem mencakup perancangan arsitektur, perancangan *Unified Modeling Language* (UML), perancangan basis data dan perancangan antarmuka sistem. *Output* dalam sistem ini adalah nilai perhitungan pemilihan pencari kerja terbaik dengan metode PROMETHEE dan rekomendasi pencari kerja terbaik untuk perusahaan penyedia kerja. Pengujian dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan metode Black Box untuk pengujian sistem dan kuesioner untuk pengujian penggunaan aplikasi. Berdasarkan hasil pengujian Black Box, sistem dapat berjalan dengan baik. Cara kedua adalah dengan menggunakan pengujian kuesioner penggunaan aplikasi dilakukan terhadap 25 responden dan dihitung menggunakan metode mencari interval nilai persentase Likert. Hasil perhitungan pengujian kuesioner pengguna aplikasi adalah 1223 dari skor 1200 – 1500 yang artinya responden menilai aplikasi sangat positif dan dinilai berhasil.

**Kata kunci:** *Career center*, sistem informasi, PROMETHEE, pencari kerja

## I. PENDAHULUAN

Beberapa perusahaan besar maupun kecil di Indonesia menyediakan informasi lowongan kerja melalui media cetak seperti koran, ada juga yang mengumumkan lowongan pekerjaan melalui papan pengumuman serta melalui media elektronik termasuk internet. Lowongan kerja yang paling

banyak dicari oleh pencari kerja adalah lowongan kerja terbaru dan belum lewat waktu terakhir pendaftaran. Hal ini akan menjadi kesulitan bagi pencari kerja jika mekanisme pelaksanaan pengelolaan informasi lowongan kerja dari perusahaan terkait tidak berjalan dengan baik.

Sampai saat ini sudah banyak penyedia kerja yang telah memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi lowongan kerja kepada pencari kerja. Beberapa perusahaan telah memanfaatkan bursa lowongan kerja yang ada di internet. Sistem informasi lowongan kerja yang sudah ada masih menggunakan pencarian berdasarkan masing-masing atribut permintaan dan belum ada pengolahan data profil dari penyedia kerja dan pencari kerja. Hal ini akan menyulitkan penyedia kerja dalam menyaring calon pelamar yang telah melamar. Meskipun banyak pelamar yang mengajukan lamaran, tetapi hanya sedikit pelamar yang sesuai dengan ketentuan perusahaan. Ini disebabkan sistem informasi lowongan kerja tersebut belum memanfaatkan data profil pencari kerja dan penyedia kerja untuk mendapatkan rekomendasi pencari kerja terbaik dan lowongan kerja yang sesuai dengan minat pencari kerja.

Salah satu metode sistem pendukung keputusan yang multikriteria adalah Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation (PROMETHEE). PROMETHEE digunakan untuk penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria. PROMETHEE cukup efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan pengaplikasian metode yang mudah dan lebih sederhana untuk jumlah kriteria ataupun alternatif yang banyak.

Dengan mengacu terhadap permasalahan di atas maka dibuat sistem informasi career center dengan pendukung keputusan pencari kerja yang paling memenuhi syarat dan ketentuan yang didalamnya mencakup proses evaluasi dan pemilihan pencari kerja yang memenuhi kriteria dengan menggunakan metode PROMETHEE. Dengan adanya sistem yang berbasis web diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada.

## II. URAIAN PENELITIAN

Penelitian tentang sistem informasi *career center* bukanlah hal baru yang baru dilakukan. Beberapa penelitian sejenis mengenai sistem informasi *career center* telah dilakukan sebelumnya. Destriyana Darmastuti [1] dari Universitas Tanjungpura melakukan penelitian memanfaatkan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang dapat memberikan

rekomendasi pencari kerja terbaik sesuai kriteria yang ditentukan oleh penyedia kerja. Herlinda [2] melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Sistem Informasi Bursa Lowongan Pekerjaan Divisi *Career Center* Palcomtech Berbasis WEB “ pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk membantu para pencari kerja mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan dan majikan dengan mudah dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pekerjaannya. Bambang [3] melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Promethee* (Studi Kasus : Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) “ pada tahun 2011. berdasarkan kebutuhan akan adanya alat bantu bagi seseorang untuk menentukan lokasi pendirian stasiun pengisian bahan bakar umum. Alat bantu tersebut berupa sistem pendukung keputusan. Ada enam kriteria untuk menentukan lokasi pendirian yaitu luas tanah, harga tanah, kepadatan lalu lintas, banyak jalur angkutan, jarak dengan SPBU lain dan administrasi.

Pada penelitian ini, Penelitian dilakukan pada lingkup wilayah Kota Pontianak. Penelitian bertujuan untuk membangun sistem informasi *career center* dengan menerapkan metode *Promethee* kedalam sistem dengan kriteria, bobot, kategori yang dinamis sehingga bisa ditentukan sendiri oleh penyedia kerja.

Untuk menguji apakah penelitian berhasil dilakukan atau tidak, pengujian dilakukan dengan metode Black Box untuk pengujian sistemnya, dan menyebarkan kuesioner kepada responden yang akan menggunakan sistem informasi *career center*. Kuesioner yang disebar memiliki pilihan jawaban yang masing-masing pertanyaan memiliki nilai yang akan dihitung ketika kuesioner telah diisi oleh responden. Perhitungan dari hasil pengisian kuesioner akan dilakukan dengan metode mencari interval nilai persentase *Likert*.

#### A. Sistem informasi

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaannya yang mencakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaannya. Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatnya tergantung pada tiga faktor utama, yaitu: keserasian dan mutu data, pengorganisasian data, dan tata cara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (transformation) data sehingga jadi tergabungkan (compatible). Berapa pun ukurannya dan apapun ruang lingkungannya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (compatibility) data yang disimpannya.

#### B. Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation (*PROMETHEE*)

*Promethee* adalah suatu metode penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria (Suryadi). Masalah pokoknya adalah kesederhanaan, kejelasan, dan kestabilan. Dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam *Promethee* adalah penggunaan nilai dalam hubungan outranking. Semua parameter yang dinyatakan mempunyai pengaruh nyata menurut pandangan ekonomi. *Promethee* menyediakan kepada user untuk menggunakan data secara langsung dalam bentuk tabel multikriteria sederhana. *Promethee* mempunyai kemampuan untuk menangani banyak perbandingan, pengambil keputusan hanya mendefinisikan skala ukurannya sendiri tanpa batasan, untuk mengindikasikan prioritasnya dan preferensi untuk setiap kriteria dengan memusatkan pada nilai (*value*), tanpa memikirkan tentang metode perhitungannya.

Metode *Promethee* menggunakan kriteria dan bobot dari masing-masing kriteria yang kemudian diolah untuk menentukan pemilihan alternatif lapangan, yang hasilnya berurutan berdasarkan prioritasnya.

Penggunaan metode *Promethee* dapat dijadikan metode untuk pengambilan keputusan di bidang pemasaran, sumber daya manusia, pemilihan lokasi, atau bidang lain yang berhubungan dengan pemilihan alternatif.

*Promethee* termasuk dalam keluarga metode *outranking* yang dikembangkan oleh B.Roy yang meliputi dua fase, yaitu membangun hubungan dari K (sekumpulan alternatif) dan eksploitasi dari hubungan ini memberikan jawaban optimasi kriteria dalam paradigma permasalahan multikriteria. [4] Pada fase pertama, nilai hubungan *outranking* berdasarkan pertimbangan dominasi masing-masing kriteria. Indeks preferensi ditentukan dan nilai *outranking* secara grafis disajikan berdasarkan preferensi dari pengambil keputusan.

#### C. Kuesioner

Menurut Bimo Walgito, kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diselidiki. [5] Setiap kuesioner terdiri dari beberapa sampel pertanyaan di mana setiap pertanyaan diberi beberapa pilihan jawaban, misalnya “sangat baik (SB)” diberi poin 5, “baik (B)” diberi poin 4, “cukup baik (CB)” diberi poin 3, “buruk (TB)” diberi poin 2, “sangat buruk (STB)” diberi poin 1.

Adapun rumus untuk mencari interval nilai persentase dari masing-masing jawaban kuesioner dengan metode mencari interval nilai persentase *Likert* sebagai berikut :

$$I = \frac{100\%}{\text{Jumlah Skor Likert}} \quad (1)$$

dengan *I* merupakan interval nilai persentase *Likert*.

Untuk menghitung nilai Total adalah dengan cara mengalikan setiap poin instrumen dengan poin yang telah ditentukan sebelumnya kemudian menjumlahkan hasilnya.

$$\text{Nilai Total} = 1x(STB) + 2x(TB) + 3x(CB) + 4x(B) + 5x(SB) \quad (2)$$

Setelah mendapatkan Nilai Total, perhitungan untuk mencari nilai persentase dilakukan dengan cara membagi Nilai Total dengan hasil perkalian antara poin tertinggi jawaban dengan banyaknya responden kemudian dikalikan 100%.

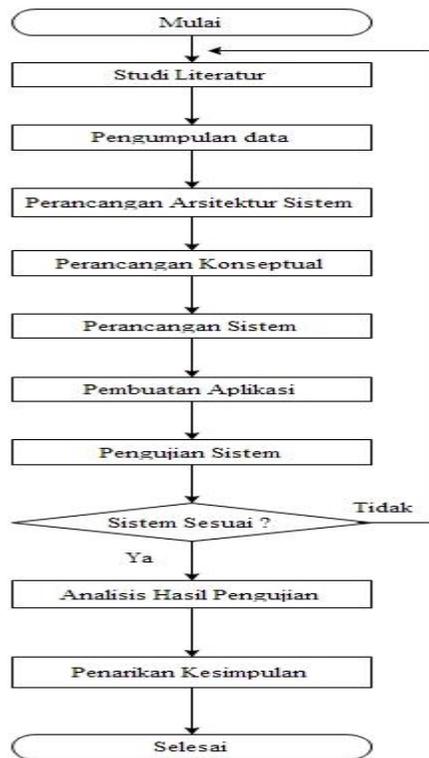
$$P = \frac{\text{Nilai Total}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \quad (3)$$

dengan *P* adalah nilai persentase yang dicari dan skor ideal adalah skor tertinggi yang digunakan dalam kuesioner dikalikan dengan jumlah responden.

### III. PENELITIAN DAN PERANCANGAN

#### A. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.

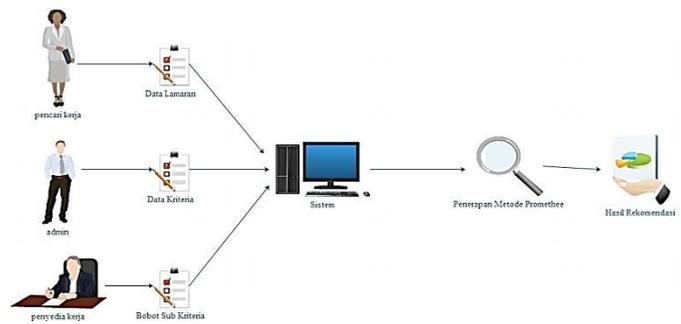


Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.

Diagram alir penelitian merupakan gambaran dari tahapan penelitian, yang dimulai dari studi literatur, analisis kebutuhan, desain aplikasi, implementasi sistem, pengujian sistem, kemudian dilakukan pengecekan pada hasil pengujian sistem apakah sesuai dengan kebutuhan atau tidak, jika tidak maka akan kembali ke proses studi literatur, sedangkan jika ya maka selesai.

#### B. Desain Arsitektur Sistem

Berikut desain arsitektur sistem yang dirancang dapat dilihat pada gambar 2.

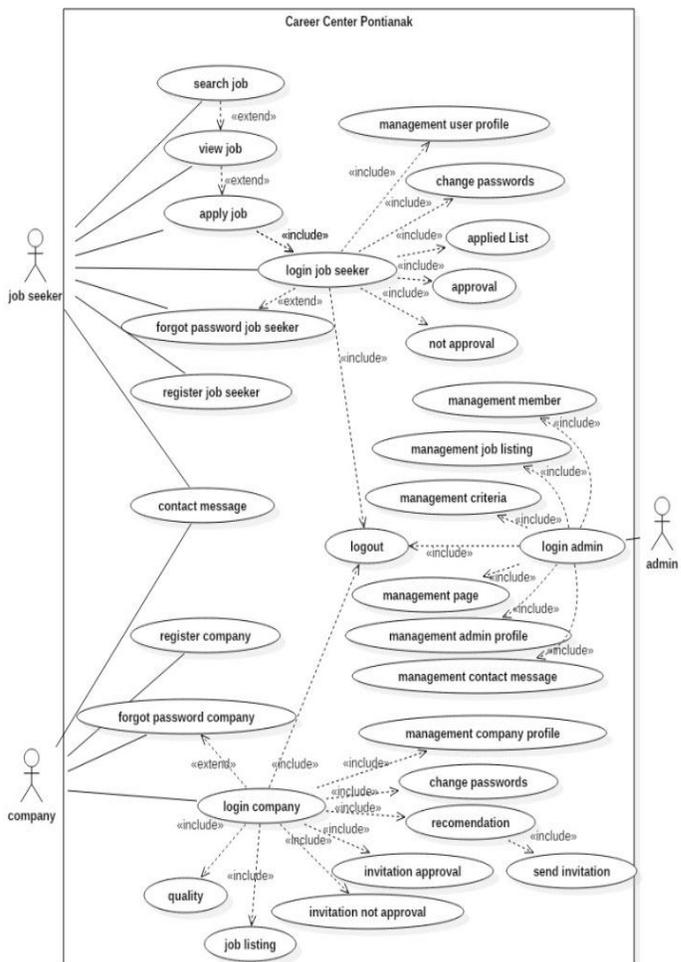


Gambar 2 Diagram Arsitektur Sistem

Berdasarkan gambar 2, *admin*, penyedia kerja dan pencari kerja merupakan pengguna sistem. Sistem informasi *career center* dibuat dengan berbasis *website*, pengguna memerlukan akses jaringan internet agar dapat terhubung dengan sistem.

#### C. Usecase Diagram

Usecase adalah diagram yang memberikan gambaran umum terhadap kegiatan yang berlangsung dalam sistem. Berikut adalah gambar yang menunjukkan diagram konteks dari sistem yang dibuat. Dapat dilihat pada Gambar 3

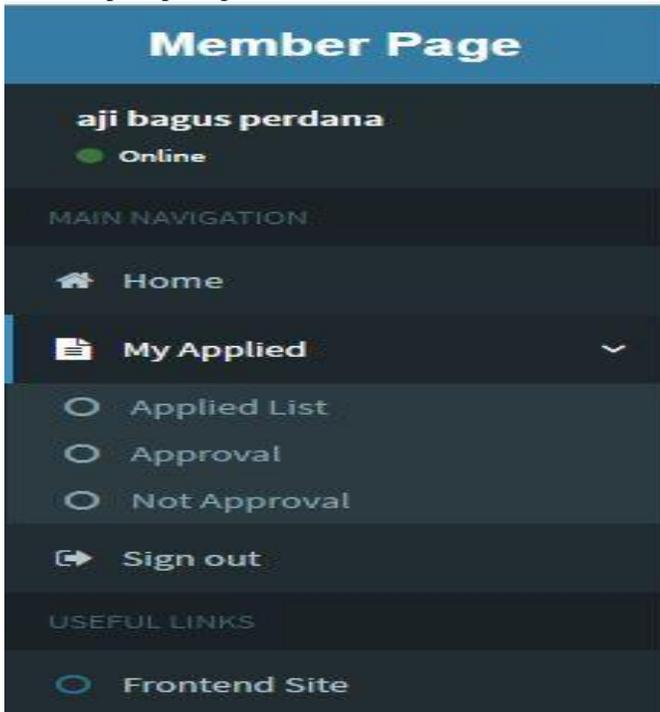


Gambar 3. Usecase Diagram

IV. HASIL DAN ANALISIS APLIKASI

A. Antarmuka Aplikasi

Antarmuka dari hasil perancangan sistem yang telah dibuat terlihat seperti pada gambar 4, 5, dan 6.



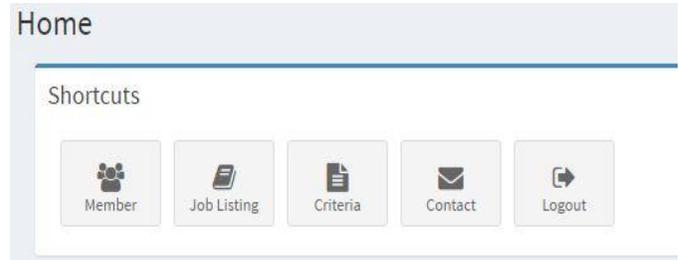
Gambar. 4. Antarmuka Halaman Menu User

Antarmuka halaman menu user merupakan halaman yang menampilkan *menu bar* pencari kerja untuk melihat daftar pekerjaan yang telah dilamar. Pada halaman ini pengguna melakukan pemberitahuan dari pekerjaan yang dilamar terhadap lowongan yang ada.

Rekomendasi Pencari Kerja			
Alternatif	Net Flow	Rangking	Actions
aji bagus perdana (detail profile)	0.233	1	Approve & Send Invitation or Not Approve
Helnimus Petrus (detail profile)	0.117	2	Approve & Send Invitation or Not Approve
halimah ima (detail profile)	-0.017	3	Approve & Send Invitation or Not Approve
Madani Madani (detail profile)	-0.333	4	Approve & Send Invitation or Not Approve

Gambar. 5. Antarmuka Hasil Rekomendasi

Antarmuka halaman hasil rekomendasi merupakan halaman yang menampilkan kesimpulan dan hasil analisa perhitungan data lamaran. Pada halaman ini penyedia kerja yang dapat melihat data tersebut.



Gambar. 6. Antarmuka Admin Panel

Antarmuka halaman admin panel merupakan halaman yang menampilkan manajemen data pekerjaan, kategori, kriteria, kontak, dan anggota yang hanya dapat diakses oleh *administrator*.

B. Pengujian Black Box

Pengujian *Black Box* dilakukan dengan cara menjalankan aplikasi dengan tujuan untuk menemukan kesalahan serta memeriksa apakah sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Pada jurnal ini pengujian *Black Box* yang dilampirkan pada proses *login* dan menambahkan data kriteria penyedia kerja. Berikut adalah tabel pengujian *Black Box* pada proses *login* terlampir pada Tabel 1 dan untuk proses tambah data kriteria pada Tabel 2.

Dari hasil pengujian *Black Box* pada tabel 1 terlihat bahwa semua pengujian telah sesuai dengan hasil yang diharapkan dan dari hasil pengujian *Black Box* pada tabel 2 terlihat bahwa semua pengujian telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Tabel 1  
Pengujian *Black Box* proses *login*

Fungsi	Contoh Fungsi	Hasil Eksekusi	Keterangan
<i>Forgot Password</i>	Mengosongkan semua kolom <i>email</i>	Tidak Berhasil	Silahkan masukkan email
	Kolom email tidak lengkap	Tidak Berhasil	Alamat <i>email</i> salah
	<i>Email</i> benar	Berhasil	

Tabel 2  
Pengujian *Black Box* Proses tambah data kriteria

Fungsi	Contoh Fungsi	Hasil Eksekusi	Keterangan
Proses Tambah Data kriteria	Mengosongkan semua kolom isian	Tidak Berhasil	Silahkan lengkapi data
	Salah satu kolom isian kosong	Tidak Berhasil	Silahkan lengkapi data
	Tidak ada kolom isian yang kosong	Berhasil	

Dari hasil pengujian *Black Box* pada tabel 1 dan tabel 2 terlihat bahwa semua pengujian telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

C. Pengujian Kuesioner Penggunaan Aplikasi

Hasil pengujian kuesioner penggunaan aplikasi dapat dilihat pada tabel 3.

Hasil Perhitungan dan Penyajian Data Hasil Kuesioner

- Aspek Rekayasa Perangkat Lunak. Pilihan responden terhadap aspek rekayasa perangkat lunak sesuai dengan kriteria masing-masing ditunjukkan pada Tabel 4. Keterangan : 1 = Sangat buruk, 2 = Buruk, 3 = Cukup baik, 4= Baik dan 5 = Sangat baik

Tabel 4  
Hasil Kuesioner Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

No	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	Tanggapan					Total
		1	2	3	4	5	
1	Tingkat kesulitan menjalankan aplikasi	0	0	1	20	4	25
2	Bagaimana kempabilitas aplikasi pada browser	0	0	1	18	6	25
3	Bagaimana tingkat kelancaran menjalankan aplikasi ini	0	0	5	19	1	25
4	Bagaimana tingkat kesulitan mengakses fitur-fitur pada aplikasi ini	0	0	0	16	9	25
Jumlah		0	0	7	73	20	100
Persentase (%)		0	0	7	73	20	100

- Aspek Fungsionalitas. Pilihan responden terhadap aspek fungsionalitas sesuai dengan kriteria masing-masing ditunjukkan pada Tabel 5. Keterangan : 1 = Sangat buruk, 2 = Buruk, 3 = Cukup baik, 4= Baik dan 5 = Sangat baik

Tabel 5  
Hasil Kuesioner Aspek Fungsionalitas

No	Aspek Fungsionalitas	Tanggapan					Total
		1	2	3	4	5	
1	Kinerja proses input data	0	0	0	17	8	25
2	Kinerja proses perhitungan perekomendasi	0	0	1	16	8	25
3	Bagaimana sistematika pelamaran kerja	0	0	7	17	1	25
4	Bagaimana sistematika pencarian lowongan kerja	0	0	5	17	3	25
Jumlah		0	0	13	67	20	100
Persentase (%)		0	0	13	67	20	100

- Aspek Komunikasi Visual. Pilihan responden terhadap aspek komunikasi visual sesuai dengan kriteria masing-masing ditunjukkan pada Tabel 6. Keterangan : 1 = Sangat buruk, 2 = Buruk, 3 = Cukup baik, 4= Baik dan 5 = Sangat baik

Tabel 6  
Hasil Kuesioner Aspek Komunikasi Visual

No	Aspek Komunikasi Visual	Tanggapan					Total
		1	2	3	4	5	
1	Tampilan (antarmuka) sistem sudah baik	0	0	3	18	4	25
2	Tingkat kemudahan melihat hasil perankingan	0	0	3	18	4	25
3	Tampilan jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	0	0	3	17	5	25
4	Respon aplikasi terhadap input yang dilakukan	0	0	4	17	4	25
Jumlah		0	0	13	70	17	100
Persentase (%)		0	0	13	70	17	100

D. Likert's Summated Rating (LSR)

Likert's Summated Rating (LSR) adalah skala atau pengukuran sikap responden. LSR sangat bermanfaat untuk membandingkan skor sikap seseorang dengan distribusi skala dari sekelompok orang lainnya (Churchill G)[6].

Hasil penelitian untuk melihat skor terbesar dan terkecil dari satu orang responden dan total semua responden terlihat pada Tabel 3. Data yang diperoleh dari hasil pengujian dengan kuesioner kemudian diukur dengan metode LSR.

- Jumlah skor untuk setiap responden:

- skor maksimal = 60 (5 x 12 item)
- skor minimal = 12 (1 x 12 item)
- skor median = 36 (3 x 12 item)
- skor kuartil I = 24 (2 x 12 item)
- skor kuartil III = 48 (4 x 12 item)

- Jumlah skor untuk seluruh responden:

- Maksimal = 1500 (25 x 60)
- Minimal = 300 (25 x 12)
- Median = 900 (25 x 36)
- Kuartil I = 600 (25 x 24)
- Kuartil III = 1200 (25 x 48)

- Interpretasi jumlah skor tersebut adalah:

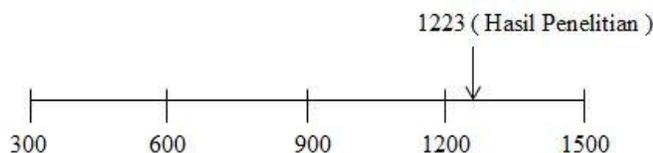
- 1200 < Skor < 1500, artinya sangat positif (program dinilai berhasil)
- 900 < Skor < 1200, artinya positif (program dinilai cukup berhasil)
- 600 < Skor < 900, artinya negatif (program dinilai kurang berhasil)

- 300 < Skor < 600, artinya sangat negatif (program dinilai tidak berhasil)

Tabel 3  
Hasil Pengujian Kuesioner Penggunaan Aplikasi

Responden	Soal												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	51
4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	3	50
5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
8	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
9	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	48
13	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	49
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
15	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	52
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
17	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	48
18	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	50
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
20	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	49
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	47
23	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	3	3	48
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
25	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	55
Total Skor													1223

Hasil penelitian pada interpretasi LSR terlampir pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil penelitian pada interpretasi LSR

E. Analisis Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, analisis hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dapat diketahui bahwa dalam menambah data pada form semua kolom pengisian harus diisi jika ada yang kosong maka proses penambahan tidak bisa dilakukan.
2. Aspek rekayasa perangkat lunak  
Berdasarkan hasil kuesioner pada bagian aspek rekayasa perangkat lunak, persentase tanggapan baik (tanggapan 4) merupakan persentase tanggapan terbesar dalam hasil kuesioner pada bagian aspek rekayasa perangkat lunak yaitu 73%.
3. Aspek fungsionalitas  
Berdasarkan hasil kuesioner pada bagian aspek fungsionalitas, persentase tanggapan baik (tanggapan 4) merupakan persentase tanggapan terbesar dalam hasil kuesioner pada bagian aspek fungsionalitas yaitu 67%.
4. Aspek komunikasi visual  
Berdasarkan hasil kuesioner pada bagian aspek komunikasi visual, persentase tanggapan baik (tanggapan 4) merupakan persentase tanggapan terbesar dalam hasil kuesioner pada bagian aspek komunikasi visual yaitu 67%.
5. Likert's Summated Rating (LSR)  
Berdasarkan hasil pengujian dengan kuesioner dan diukur menggunakan perhitungan menggunakan metode Likert's Summated Rating (LSR), skor total dari keseluruhan data kuesioner berjumlah 1223, dimana total skor ini berada diantara kuartil III (1200) dan maksimal (1500) pada interpretasi LSR.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap aplikasi sistem informasi *career center* yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang dibangun dapat berjalan dengan baik serta dapat menerapkan metode promethee dalam menentukan perekomendasi pencari kerja terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Destriyana Darmastuti (2013). Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web untuk Rekomendasi Pencari Kerja Terbaik. Skripsi pada Teknik Informatika Universitas Tanjungpura Pontianak : tidak diterbitkan
- [2] Herlinda Kusmiati(2015). Pengembangan Sistem Informasi Bursa Lowongan Pekerjaan Divisi *Career Center* Palcomtech Berbasis WEB. Vol. 5, No. 1 : 35 – 49
- [3] Bambang Yuwono, Frans Richard Kodong, Hendy Ayusta Yudha (2011). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Promethee (Studi Kasus : Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum).
- [4] Suryadi, K. dan M.Ali Ramdhani.1998. *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- [6] Churchill, G. 2005. *Dasar Riset Pemasaran*. Edisi 4. Jilid 1. Alih bahasa oleh Adriani. dkk. Erlangga: Jakarta